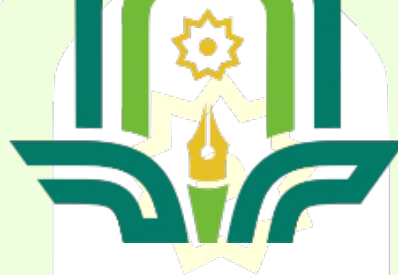


**PENGELOLAAN DANA INFAQ DAN SHADAQAH DALAM
KEGIATAN KEAGAMAAN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-
QUR'AN BAITUL MU'MININ DESA KURIPAN LOR KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :
OKTAVIANA LALITA WERDI
NIM. 3620075

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGELOLAAN DANA INFAQ DAN SHADAQAH DALAM
KEGIATAN KEAGAMAAN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-
QUR'AN BAITUL MU'MININ DESA KURIPAN LOR KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :
OKTAVIANA LALITA WERDI
NIM. 3620075

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Oktaviana Lalita Werdi

NIM : 3620075

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENGELOLAAN DANA INFAQ DAN SHADAQAH DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN BAITUL MU’MININ DESA KURIPAN LOR KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 17 September 2025

Yang Menyatakan,



Oktaviana Lalita Werdi
NIM. 3620075

NOTA PEMBIMBING

Dr. Agus Fakhрина, M.S.I

**GTA Jl. Seroja II No.25 Rt.08/Rw.04 Desa Tanjung, Kec. Tirto, Kab.
Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Oktaviana Lalita Werdi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Oktaviana Lalita Werdi

NIM : 3620075

Judul : **PENGELOLAAN DANA INFAQ DAN SHADAQAH DALAM
KEGIATAN KEAGAMAAN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-
QUR'AN BAITUL MU'MININ DESA KURIPAN LOR KOTA
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 September 2025

Pembimbing,



Dr. Agus Fakhрина M.S.I
NIP. 197701232003121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **OKTAVIANA LALITA WERDI**
NIM : **3620075**
Judul Skripsi : **PENGELOLAAN DANA INFAQ DAN SHADAQAH
DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN BAITUL MU'MININ
DESA KURIPAN LOR KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 22 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.
NIP. 197010052003121001

Penguji II

Irfandi, M.H.
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 7 November 2025

Disahkan Oleh
Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
ي = i	أَي = ai	إِي = ī
و = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا

ditulis

rabbānā

البر

ditulis

al-barr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

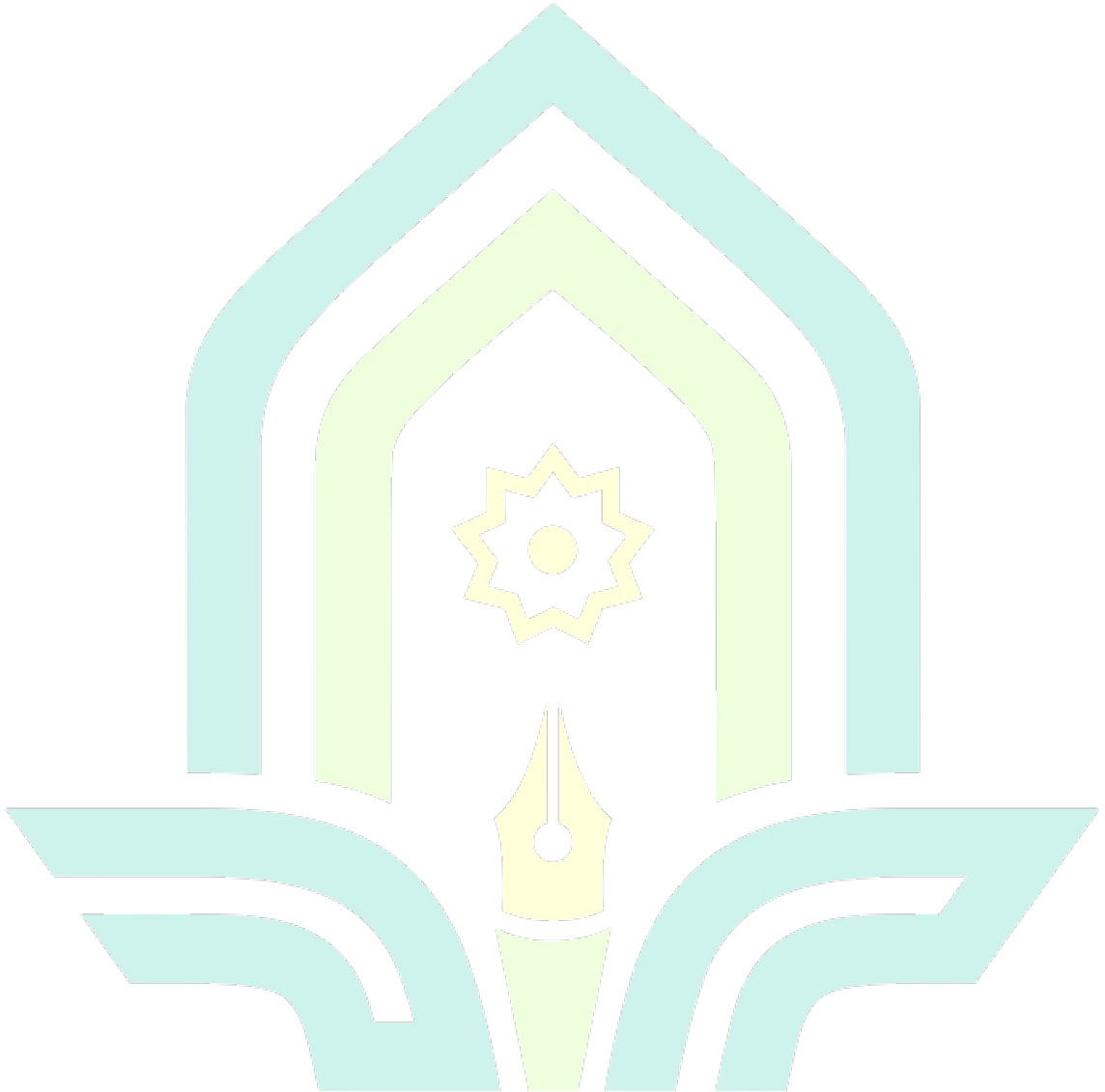
Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah dan karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sehingga skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rezeki yang senantiasa diberikan kepada penulis.
2. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak Edy Rosidy dan Ibu Wahyu Prastimurini terima kasih banyak telah sabar membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang hingga sekarang, serta senantiasa mendoakan, memberi dukungan, serta memfasilitasi dengan segala bentuk ilmu dan pendidikan sehingga amanah ini dapat terselesaikan. Semoga dapat menjadi pahala jariyah bagi kedua orang tua saya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan, kesehatan, rezeki yang berkah, kebahagiaan dunia dan akhirat, serta selalu diberkahi aamiin.
3. Teruntuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini. Mampu menguatkan dan meyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya akan selesai pada waktunya.
4. Terimakasih untuk teman-teman Prodi Manajemen Dakwah Angkatan 2020 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah.
5. Pengurus Yayasan dan Pengelola TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan, yang telah senantiasa memberikan ilmu serta bantuannya dalam penelitian penulis.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

“Sesungguhnya Beserta Kesulitan ada Kemudahan”



ABSTRAK

Werdi, Oktaviana Lalita. 2025. Pengelolaan Dana Infaq dan Shadaqah Dalam Kegiatan Keagamaan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan. Skripsi Program Studi/Fakultas: Manajemen Dakwah/Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing: Dr. Agus Fakhрина, M.S.I**

Kata Kunci: Pengelolaan, Penghimpunan Dana Infaq dan Shadaqah, Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) mempunyai tugas untuk mengajarkan baca tulis Al-Qur'an kepada setiap santrinya dengan baik dan dalam suasana yang nyaman. Dalam menciptakan pengajaran yang baik dan nyaman diperlukannya pengelolaan manajemen dan strategi penghimpunan dana yang professional, amanah dan transparan. TPQ Baitul Mu'minin merupakan lembaga pendidikan non-formal yang berkecimpung dalam mengajarkan para santri untuk baca tulis Al-Qur'an dengan tujuan untuk mencerdaskan para santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an serta mengajarkan para santri untuk mempelajari ilmu agama sedari dini. TPQ Baitul Mu'minin juga membuat sebuah kebijakan yaitu pengurangan hingga penggratisan biaya syariah (uang bulanan) untuk santri yatim dan kurang mampu.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui strategi penghimpunan dana infaq dan shadaqah serta manajemen pengelolaan dana infaq dan shadaqah dalam kegiatan keagamaan di TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode *field research* dengan memanfaatkan data di lapangan. Metode pendukung lainnya ialah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini juga di analisis menggunakan analisis deskriptif di mana data-data tersebut diteliti, dianalisis, dikembangkan, dan disesuaikan dengan teori-teori pendukung yang ada.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penghimpunan dana atau sumber dana yang masuk di TPQ ini berasal dari 4 sumber yaitu dari pemerintah kota, donatur, wali santri dan infaq santri. Dari ke-empat sumber dana tersebut tiga diantaranya digunakan untuk mengcover biaya dari para santri yang mendapatkan kebijakan. TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan sebelum mendistribusikan dana infaq dan shadaqah untuk menjalankan sebuah kebijakannya telah dilakukan 4 tahapan yakni, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam pengelolaan dana infaq dan shadaqah pada sebuah kebijakan di TPQ Baitul Mu'minin dibuat sebuah mekanisme agar kebijakan yang telah dibuat tepat sasaran dan benar-benar dapat mensejahterakan para penerima manfaat..

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan rasa syukur, atas segala rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Lembaga pendidikan non-formal yang berupa TPQ tidak dapat terlepas dari adanya manajemen pengelolaan dana infaq dan shadaqah. Dalam pengelolaannya, tidak terlepas dari adanya sebuah perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengendalian. Berhasilnya suatu kegiatan pengelolaan dana infaq dan shadaqah tidak terlepas dari adanya bantuan pihak lembaga dan donatur yang telah memberikan sebagian hartanya untuk berinfaq dan bershadqah. Sehingga dalam skripsi ini penulis akan membahas mengenai “Pengelolaan Dana Infaq dan Shadaqah dalam Kegiatan Keagamaan di Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Mu’minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Qomariyah, M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.
6. Bapak Dr. Agus Fakrina, M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama di Program Studi Manajemen Dakwah yang telah membagi ilmunya dan telah memberikan banyak arahan selama di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Pengurus Yayasan dan Pengelola TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan beserta jajarannya yang telah bersedia memberikan izin, bantuan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Adam Narya Wardaya dan Muhammad Faesol Rosyid, selaku kakak dan adik penulis. Terimakasih telah mendukung, memberikan do'a, menyemangati serta memfasilitasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar tercinta yang telah senantiasa memberikan dukungan do'a, semangat dan motivasi dalam terselesaikannya skripsi ini.
11. Keluarga besar Program Studi Manajemen Dakwah angkatan 2020 atas suka, duka dan kebahagiaan, perjuangan dan kebersamaannya. Terima kasih atas pelajaran dan pengalaman yang telah diberikan selama ini.

12. Adibah Husna Rihadatul Aisy, S.Sos, selaku teman dekat penulis. Terimakasih telah memberi semangat, dukungan, dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Aida Putri Wakhida, Naela Camelia, Nur Andini, Nurhaliza Amaliah dan Afnan Kulstum, selaku teman-teman dari penulis yang senantiasa memberikan dukungan, do'a dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik, dukungan dan bantuan yang telah mereka berikan kepada penulis akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan sehubungan dengan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis berharap bentuk saran dan masukan dari berbagai pihak

Pekalongan, 20 September 2025

Peneliti



Oktaviana Lalita Werdi

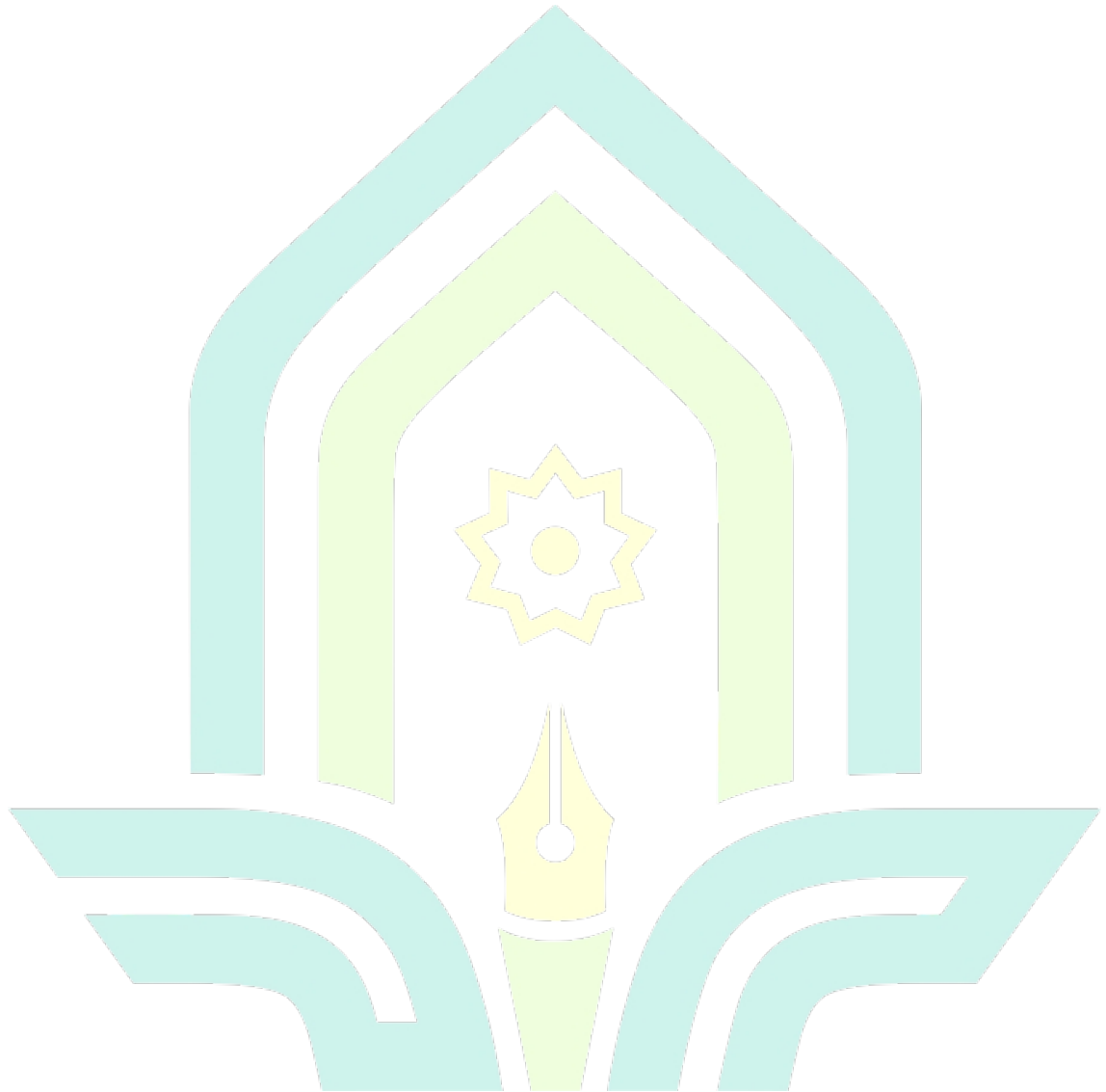
3620075

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Landasan Teori.....	7
2. Penelitian yang Relevan.....	11
3. Kerangka Berpikir.....	14
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II MANAJEMEN PENGHIMPUNAN DANA INFAQ DAN SHADAQAH DAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN	22
A. Manajemen	22
1. Pengertian Manajemen.....	22
2. Fungsi Manajemen.....	24
3. Unsur-Unsur Manajemen.....	27
4. Pendanaan	30

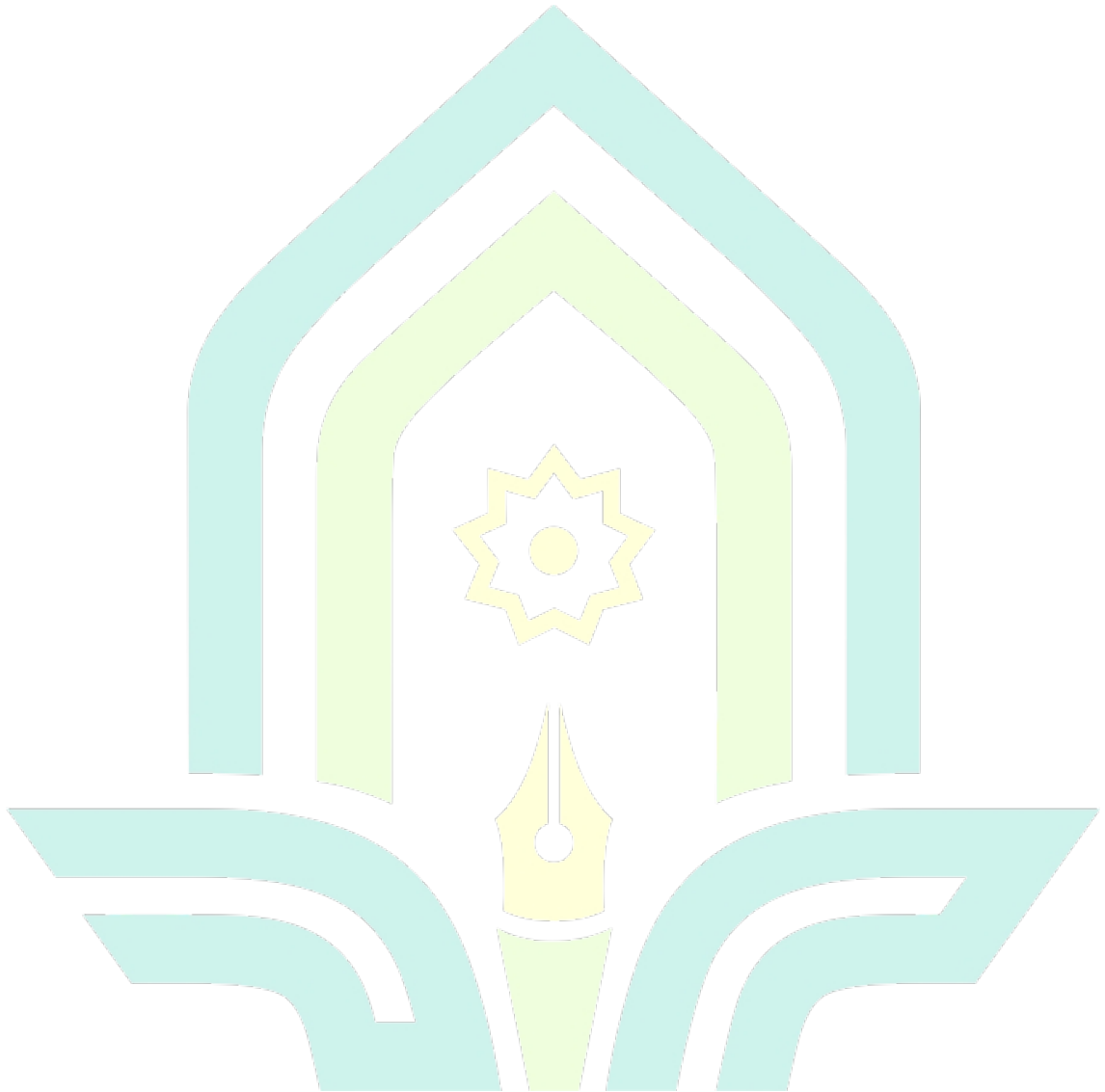
B. Infaq dan Shadaqah	32
1. Infaq	32
2. Shadaqah	35
C. Penghimpunan Dana	36
1. Infaq Pengertian Penghimpunan Dana	36
2. Metode Penghimpunan Dana	37
D. Taman Pendidikan Al-Qur'an	38
BAB III PENGELOLAAN DANA INFAQ DAN SHADAQAH DALAM	
KEGIATAN KEAGAMAAN DI TPQ BAITUL MU'MININ.....	40
A. Gambaran Umum TPQ Baitul Mu'minin	40
1. Sejarah Berdirinya TPQ Baitul Mu'minin	40
2. Visi dan Misi TPQ Baitul Mu'minin	42
3. Struktur Organisasi TPQ Baitul Mu'minin	42
4. Kegiatan-Kegiatan yang Dilakukan di TPQ Baitul Mu'minin	45
5. Mekanisme Pengelolaan Dana Infaq dan Shadaqah di TPQ Baitul Mu'minin	46
B. Strategi Penghimpunan Dana Infaq dan Shadaqah Dalam Kegiatan Keagamaan di TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan.....	51
C. Pengelolaan Dana Infaq dan Shadaqah Dalam Kegiatan Keagamaan di TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan.....	55
BAB IV ANALISIS PENGELOLAAN DANA INFAQ DAN SHADAQAH	
DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI TPQ BAITUL	
MU'MININ DESA KURIPAN LOR KOTA PEKALONGAN	59
A. Strategi Penghimpunan Dana Infaq dan Shadaqah Dalam Kegiatan Keagamaan di TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan.....	59
B. Manajemen Pengelolaan Dana Infaq dan Shadaqah Dalam Kegiatan Keagamaan di TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan.....	61

BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	73



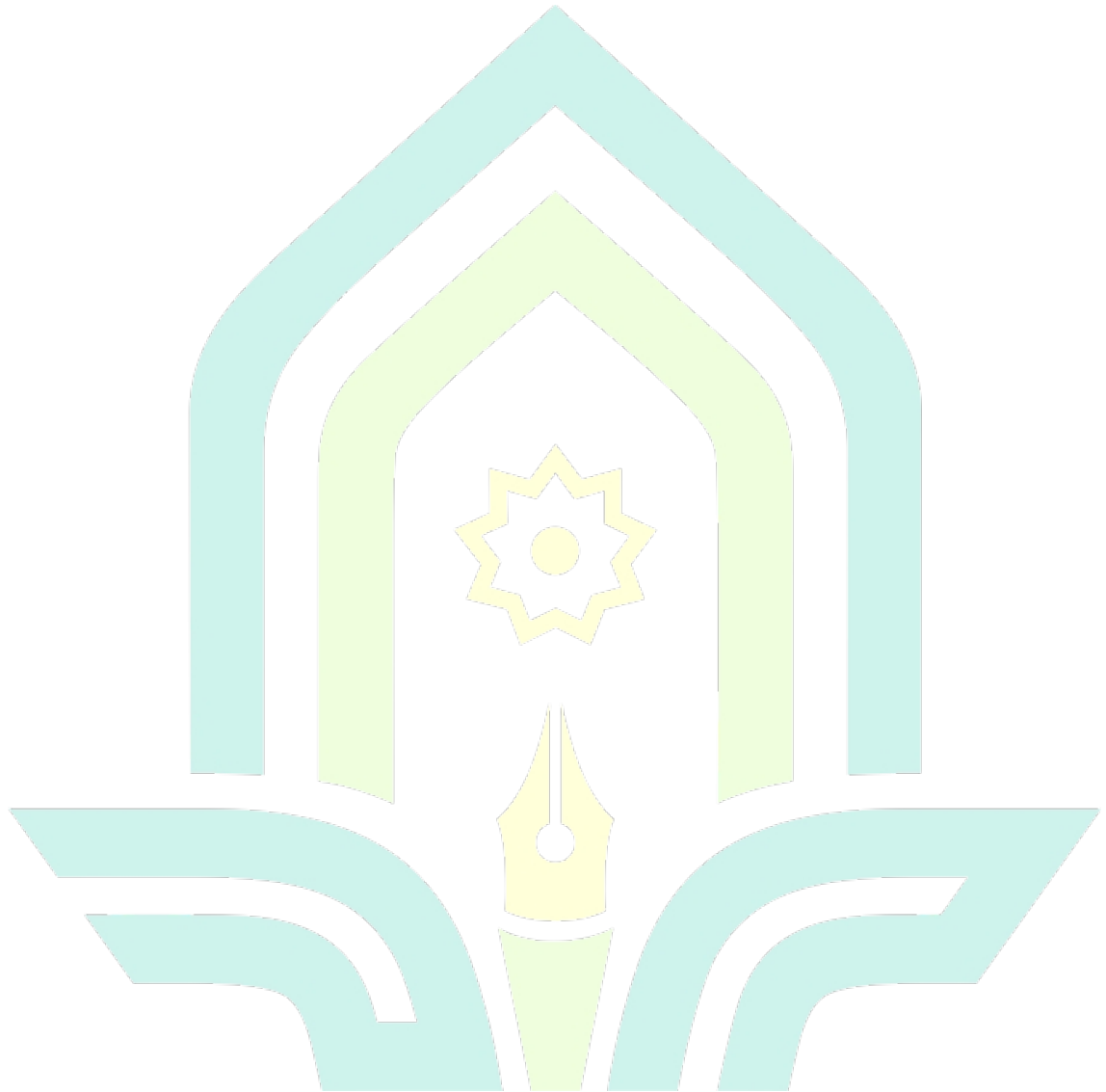
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Santri yang Mendapatkan Kebijakan.....	50
---	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	16
Bagan 1.2 Model Fungsi Manajemen	27
Bagan 1.3 Struktur Organisasi TPQ Baitul Mu'mnin.....	44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama merupakan hal penting yang harus diajarkan kepada anak sejak dini. Baik melalui ruang lingkup keluarga maupun lewat lembaga pendidikan, terkhusus bagi umat Islam. Disebutkan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 pasal 1, ayat (1) tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, bahwa tempat pendidikan agama adalah ruangan yang digunakan untuk melaksanakan pendidikan agama. Hampir diseluruh tempat ibadah di Indonesia yakni masjid, sering kita jumpai adanya lembaga non-formal yang mengajarkan anak mengenyam pendidikan agama yang berfokus pada pengajaran aspek yang lain, lembaga ini dinamai dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an.

TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca usia dini, serta memahami dasar-dasar Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan lebih tinggi.¹ TPQ dilaksanakan dalam suasana yang indah, bersih, rapi, nyaman dan menyenangkan sebagai cerminan nilai simbolis dan filosofis. Oleh karena itu, lembaga pendidikan TPQ ini boleh dikatakan sebagai lembaga pendidikan yang paling awal dan paling dekat dengan masyarakat Indonesia.

¹ Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi," *Jurnal Al-Ta'dib* 9, no. 1 (2016): 21–37.

Oleh sebab itu, sudah banyak penelitian yang dilakukan guna menjadikan TPQ lebih baik dan terus memberi manfaat, khususnya di bidang Agama.

Selama ini, para peneliti kebanyakan hanya berfokus diantaranya kepada *Human Resource* atau yang biasa kita kenal dengan istilah SDM (sumber daya manusia), kualitas pendidik dan tenaga pendidik, sistem rekrutmen peserta didik, metode, media, kurikulum serta ketersediaan sarana prasarana pendukung keberlangsungan pendidikan yang bersentuhan langsung dengan sistem finansial pendidikan. Secara umum buku-buku, jurnal, maupun hasil penelitian dalam berbagai bentuk yang telah dilakukan oleh pemerhati pendidikan banyak yang menyinggung soal pendidik, kurikulum, metodologi, dan media pembelajaran. Sementara persoalan keuangan atau pendanaan dalam lembaga pendidikan sangat jarang tersentuh. Padahal sejatinya keunggulan sebuah lembaga pendidikan dapat ditentukan melalui kemampuan menghimpun dana, dan mengelolanya secara efektif dan efisien.

Jika dikelompokkan secara spesifik, TPQ masuk kepada jenis organisasi non laba. Organisasi non laba sendiri merupakan suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang mempunyai tujuan tertentu dan bekerjasama untuk mencapai tujuan tersebut dan tidak berorientasi pada pemupukan laba atau kekayaan semata.² TPQ adalah organisasi yang berasal dari masyarakat dan kembali kepada masyarakat. Kendati pun organisasi semacam ini tidak berorientasi pada laba, akan tetapi tetap berurusan dengan pendanaan karena pelaksanaannya tetap memerlukan dana dari berbagai sumber. Maka tidak berlebihan jika dikatakan bahwa lembaga pendidikan

² P Nainggolan, *No Akuntansi Keuangan Yayasan Dan Lembaga Nirlaba Sejenis* (Raja Grafindo Persada, 2005).

nyaris tidak dapat berbuat apapun tanpa adanya dana, sekaligus kemampuan dalam manajemen, pengimpunan dana dan yang terpenting adalah pencatatan secara administratif.

Dengan demikian, perlu adanya laporan keuangan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan untuk mengetahui sumber dana yang masuk hingga dana itu dikeluarkan. Sebab, sebagaimana yang kita ketahui bahwa dimana pun berada, keuangan menjadi hal sangat riskan dan krusial. Perlu adanya sebuah laporan yang transparan mengenai sumber dana, alokasi dana, dan pengeluarannya, kepada pihak-pihak terkait. Oleh sebab itu, kiranya persoalan keuangan sangatlah perlu untuk dianalisis pelaksanaannya termasuk di dalam lembaga pendidikan TPQ. Lebih lanjutnya, analisis secara mendalam mengenai perolehan sumber dana TPQ yang berasal dari wali santri, donatur, infaq santri serta dari pemerintah kota juga tak kalah menarik untuk dikaji.

Sebab fakta tersebut menunjukkan akan sebuah kesadaran dari banyak pihak yang ikut terlibat dalam pemberian sumber dana pada lembaga TPQ. Boleh jadi, mereka yang memberikan bantuan dana yang bersifat wajib maupun sukarela, telah menyadari betapa pentingnya persoalan dana tersebut. TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan memiliki sebuah keunikan yang sangat bermanfaat untuk mensejahterakan masyarakat khususnya bagi santri yang termasuk dalam golongan kurang mampu dan yatim. Hal yang dilakukan oleh pengurus atau pengelola TPQ Baitul Mu'minin yaitu dengan membuat suatu kebijakan, dimana kebijakan itu mengenai adanya pengurangan biaya hingga penggratisan biaya syariah (uang bulanan) bagi santri kurang mampu dan santri yatim. Pengelola TPQ menghimbau

agar tidak ada lagi santri yang ingin belajar Al-Qur'an tapi terhalang oleh persoalan biaya.

Kebijakan penggratisan ini ditetapkan oleh pengurus TPQ melalui sebuah perundingan musyawarah yang disetujui oleh pengurus yayasan serta pengelola TPQ. Adapun sistem yang dilakukan untuk mewujudkan kebijakan ini, yaitu dengan cara infaq dan shadaqah. Maksudnya, dari beberapa sumber dana yang masuk ke TPQ diantaranya akan disisihkan untuk menutupi/mengcover biaya untuk anak yatim dan anak kurang mampu yang mendapatkan pengurangan hingga penggratisan biaya tadi. Bentuk infaq dan shadaqah disini dapat berupa pendistribusian dana yang bertujuan untuk menutupi pembayaran bagi anak yatim dan kurang mampu. Arti dari infaq itu sendiri yaitu pengeluaran sukarela yang dilakukan oleh seseorang, setiap kali ia memperoleh rizki, sebanyak yang ia kehendaknya. Allah memberi kebebasan kepada pemiliknya untuk menentukan jenis harta, berapa jumlah yang yang sebaiknya diserahkan.³ Shadaqah juga memiliki arti pemberian sukarela kepada orang lain (terutama kepada orang-orang yang lebih membutuhkan, yang tidak ditentukan jenis, jumlah maupun waktunya. Sedekah tidak terbatas pada pemberian yang bersifat material saja tetapi juga dapat berupa jasa yang bermanfaat bagi orang lain.⁴

Pada tahun ajaran 1446/1447 H terdapat sekitar 180 santri dan dari jumlah tersebut terdapat 19 santri yang terdiri dari anak yatim dan anak kurang mampu yang mendapatkan kebijakan pengurangan hingga penggratisan biaya tersebut. Tentunya

³ Ubabudin dan Umi Nasikhah, "Peran Zakat, Infaq dan Shadaqah Dalam Kehidupan", Jurnal Kajian Dakwah dan Sosial Keagamaan 6, no. 1, (2021)

⁴ Mustakim dkk, "Zakat, Infak dan Shadaqah Sebagai Ketaatan Kepada Allah dan Rasulullah S.A.W (Studi Kasus di Desa Parit Pudin) Dalam Pendekatan Pembelajaran Survey dan Pengabdian Masyarakat", Al-Amal : Jurnal Manajemen Bisnis Syariah 2, no. 1, (2022)

dalam hal ini para santri sangat terbantu dengan adanya kebijakan tersebut.⁵ Dengan adanya bantuan keuangan yang berupa pembentukan kebijakan di TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan, diharapkan dapat mengurangi beban finansial orang tuanya dan dapat mendorong mereka untuk menyekolahkan anak-anaknya di lembaga pendidikan non-formal tersebut.

Untuk menunjang kegiatan keagamaan yang terjadi di TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan, pengelola TPQ menyadari bahwa kegiatan tersebut tidak lepas dari adanya unsur kebutuhan akan biaya atau administrasi. Sumber dana yang masuk disini nantinya akan dikelola untuk mengembangkan TPQ seperti, penyediaan kitab-kitab, pembayaran ustadz dan ustadzah, dan lain sebagainya.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam dan menjabarkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul: **Pengelolaan Dana Infaq dan Shadaqah Dalam Kegiatan Keagamaan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengumpulan dana infaq dan shadaqah dalam kegiatan keagamaan di TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan?

⁵ Fatchurrohman, Pengurus bidang administrasi di TPQ Baitul Mu'minin Kota Pekalongan, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 21 Agustus 2025

2. Bagaimana pengelolaan dana infaq dan shadaqah dalam kegiatan keagamaan di TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi penghimpunan dana infaq dan shadaqah dalam kegiatan keagamaan di TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana infaq dan shadaqah dalam kegiatan keagamaan di TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, baik secara akademis maupun secara praktis, adalah sebagai berikut :

1. Secara Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya tentang pengelolaan dana infaq dan shadaqah disebuah lembaga non-formal, serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu dakwah Islam.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pijakan bagi TPQ Baitul Mu'minin Pekalongan dalam melaksanakan pengelolaan dana infaq dan shadaqah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Manajemen

Istilah pengelolaan sering didefinisikan dengan manajemen. George R. Terry berpendapat bahwa “Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, untuk mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya”.⁶

Manajemen juga sangat diperlukan dalam melakukan pengelolaan keuangan khususnya dalam hal pengelolaan keuangan dana infaq dan shadaqah dalam kegiatan keagamaan disuatu tempat lembaga non-formal. Hal ini bertujuan untuk menciptakan tatanan yang baik dari segi tatanan kepengurusan, pengadministrasian dan tatanan lainnya, sehingga tercapainya suatu tujuan bersama.

Manajemen keuangan merupakan upaya pencatatan yang mencakup semua kegiatan yang terkait dengan keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan dan organisasi. Menurut Silalahi manajemen keuangan dalam arti sempit yaitu penyusunan dan pencatatan data serta informasi, secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan dan memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam hubungannya satu sama lain. Menurut Maringan Masry Simbolon, manajemen keuangan

⁶ Rifaldi Dwi Syahputra and Nuri Aslami, “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry,” *Manajemen Kreatif Jurnal (Makreju)* 1, no. 3 (2023): 53.

merupakan proses pengaturan serta penetapan kebijakan yang berkaitan dengan pengadaan dan pemanfaatan keuangan, sehingga tugas pokok organisasi mampu terwujud secara efektif dan efisien adalah inti dari proses pengelolaan keuangan itu sendiri.⁷

b. Infaq

Infaq berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Sedangkan infaq menurut terminologi syariat, infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan (penghasilan) untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.⁸ Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 tahun 2011, Infaq merupakan harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum.

c. Shadaqah

a.) Pengertian shadaqah

Shadaqah adalah suatu akad pemberian suatu benda oleh seseorang kepada orang lain karena mengharapkan keridhaan dan pahala dari Allah SWT dan tidak mengharapkan suatu imbalan apapun.

b.) Rukun Shadaqah

Menurut Mardani tahun 2012 rukun shadaqah terdiri dari :

1.) Pihak yang bershadaqah

⁷ Syafaruddin et al., *Administrasi Pendidikan* (Perdana Publishing, 2017).

⁸ Djuanda, Gustian, and Aji Sugiarto, *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).

Pihak yang bershadaqah artinya, orang yang akan memberikan sedikit hartanya untuk dishadaqahkan.

2.) Penerima shadaqah

Penerima shadaqah artinya, orang yang menerima shadaqah dari orang yang bershadaqah.

3.) Benda yang dishadaqahkan

Benda yang dishadaqahkan artinya, sesuatu yang akan diberikan kepada penerima shadaqah, misalnya dapat berupa sejumlah uang, benda layak pakai dan lain sebagainya.

4.) Shigat ijab dan kabul

Shigat ijab dan kabul artinya, sebelum terjadinya proses bershadaqah harus melalui ijab dan kabul terlebih dahulu.⁹

d. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga atau kelompok Masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Qur'an, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan luar sekolah yang menitikberatkan pengajaran pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan muatan tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian Islamiyah.¹⁰

⁹ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah : Fiqh Muamalah* (Jakarta: Kencana, 2012).

¹⁰ H. A Malik, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Pasade Pemberdayaan Taman Pendidikan Pasadena Semarang," *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* 13, no. 2 (2013).

Dalam pelaksanaan kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an mampu menampilkan eksistensinya sebagai lembaga solidaritas sosial dengan menampung para santri dari berbagai lapisan masyarakat muslim dengan memberikan pelayanan yang sama tanpa membedakan latar belakang ataupun tingkat sosial mereka.¹¹

e. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana sering juga disebut sebagai *fundraising* yang dalam kamus bahasa Inggris dan Indonesia memiliki arti pengumpulan dana atau penghimpunan dana, sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan pengumpulan adalah proses, cara, perbuatan, mengumpulkan, penghimpunan, penyerahan. Penghimpunan dana dapat diartikan sebagai proses mempengaruhi masyarakat baik secara individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah lembaga atau organisasi. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penghimpunan dana itu adalah cara yang dilakukan sebuah lembaga atau organisasi dalam mempengaruhi masyarakat untuk menyalurkan dananya kepada lembaga atau organisasi yang kedepannya dana tersebut akan disalurkan kepada orang yang berhak menerimanya. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penghimpunan dana maka lembaga atau organisasi yang bersangkutan harus konsisten dalam melakukan promosi, sosialisasi, dan edukasi kepada para calon donatur sehingga menimbulkan kesadaran dalam

¹¹ Sulthon and Khusnurridlo, *Manajemen Pesantren Dalam Perspektif Global* (Yogyakarta: Laksbang Press, n.d.).

diri calon donatur untuk menyalurkan dananya pada lembaga atau organisasi yang bersangkutan¹²

2. Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, penulis lebih dulu melakukan studi pustaka dari beberapa sumber penelitian terdahulu. Dibawah ini adalah beberapa referensi yang akan penulis jadikan rujukan sebagai berikut:

Pertama, Ahmad Luthfan Al Ghiffary dan Widayati Lestari, (2024)
 “Pengelolaan Dana Infak dalam Memakmurkan Kegiatan Keagamaan di Masjid Baitul Muttaqien Kabupaten Temanggung”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui sumber dana keuangan di Masjid Baitul Muttaqien Desa Mangunsari Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung. Hasil pada penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa sumber kuangan di Masjid Baitul Muttaqien bersumber dari dana zakat, infaq dan shadaqah jamaah masjid. Salah satu yang dominan yaitu berupa dana infaq. Kemudian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana yang didapat digunakan dan diterapkan secara efektif untuk memakmurkan Masjid Baitul Muttaqien Desa Mangunsari Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung. Persamaan dalam penelitian ini yaitu, membahas tentang pengelolaan dana infaq dan shadaqah dalam sebuah lembaga pendidikan non-formal berbasis agama, serta memiliki tujuan penelitian yang sama. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian yang berbeda,

¹² April Purwanto, “*Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*” (Yogyakarta: Sukses, 2009)

serta objek penelitian yang berbeda, dimana pada peneliti sebelumnya akan meneliti disebuah masjid, sedangkan pada peneliti saat ini disebuah TPQ. Kemudian terdapat perbedaan dalam sumber dana yang masuk, dimana pada peneliti sebelumnya diperoleh dana dari ZIS para jamaah masjid, sedangkan pada peneliti saat ini diperoleh dana melalui, pemerintah kota, donator, wali santri yang berupa pembayaran biaya syariah (uang bulanan) dan infaq dari para santri.¹³

Kedua, Ridha Illah, (2021) “Analisis Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Infak dan Sedekah Pada Makam Syiah Kuala Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Kajian terdapat Dampak Infak dan Sedekah Bagi Kemaslahatan Masyarakat”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan infaq dan shadaqah yang dilakukan oleh pengurus di Makam Syiah Kuala dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengelolaan infaq dan shadaqah. Penelitian ini menjelaskan mengenai pengelolaan infaq dan shadaqah yang dilakukan oleh pengurus Makam Syiah Kuala mempunyai dua sisi utama yaitu pengumpulan dan penyaluran. Penyaluran infaq dan shadaqah atas pendistribusian dan pendayagunaan. Pendistribusian disini diartikan sebagai penyaluran kepada penerima shadaqah secara konsumtif serta terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pengelolaan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu, membahas mengenai pengelolaan dana infaq dan shadaqah, serta menggunakan metode penelitian yang sama yaitu deskriptif

¹³ Ahmad Luthfan Al Ghiffary and Widayati Lestari, “*Pengelolaan Dana Infak Dalam Memakmurkan Kegiatan Keagamaan Di Masjid Baitul Muttaqien Kabupaten Temanggung*,” *Journal Manajemen Dakwah* (2024).

kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian yang berbeda, kemudian tujuan dari penelitian itu sendiri.¹⁴

Ketiga, Fidya Khoirun Nisa, (2021) “Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Dalam Upaya Penanggulangan Pandemi Covid-19 Di Kota Semarang (Studi Kasus di BAZNAS Kota Semarang)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana ZIS (Zakat, infaq dan shadaqah) BAZNAS Kota Semarang dalam upaya penanggulangan pandemi Covid-19 di Kota Semarang dan untuk mengetahui analisis SWOT terhadap pengelolaan dana ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah) BAZNAS Kota Semarang pada masa pandemi Covid-19 di Kota Semarang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Semarang telah melaksanakan sesuai dengan Fatwa MUI No. 23 Tahun 2020 tentang pemanfaatan harta zakat, infaq dan shadaqah untuk penanggulangan wabah Covid-19 dan dampaknya. Pada masa pandemi Covid-19 dalam pelaksanaan pendistribusiannya dilakukan dengan pendekatan *Push approach* dan menunjukkan bahwa analisis SWOT menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Semarang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang sebaik-baiknya yang dapat meningkatkan pendapatan dan distribusi, karena BAZNAS Kota Semarang memiliki kekuatan dan peluang yang sangat tinggi dibandingkan kelemahan dan ancamannya. Persamaan dalam penelitian ini yaitu, membahas mengenai pengelolaan dana infaq dan shadaqah serta menggunakan metode penelitian yang

¹⁴ Ridha Illah, “Analisis Pengelolaan Dan Pemanfaatan Dana Infak Dan Shadaqah Pada Makam Syiah Kuala Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Kajian Terdapat Dampak Infak Dan Shadaqah Bagi Kemaslahatan Masyarakat” (2021).

sama yaitu deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian dan tujuan penelitian yang berbeda.¹⁵

Keempat, Hafizatul Husna, (2022) “Strategi Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah Wakaf dan Hibah (ZISWAH) di Baituzzakah Pertamanina (Bazma) RU II Kota Dumai”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan dana ZISWAH di Bazma RU II Kota Dumai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan dilakukan dengan dua cara yaitu penghimpunan dana secara langsung dan tidak langsung. Persamaan penelitian ini yaitu membahas mengenai pengelolaan dana infak dan shadaqah serta menggunakan jenis penelitian yang sama. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini terletak pada Lokasi penelitian yang berbeda serta tujuan penelitian yang berbeda.¹⁶

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ialah sebuah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta yang ada, observasi, serta kajian kepustakaan. Oleh sebab itu, didalam kerangka berpikir memuat teori-teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan acuan dalam sebuah penelitian.¹⁷ kemudian dalam bangunan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) terjadi aktivitas keagamaan yakni tempat menuntut pendidikan ilmu Al-Qur'an.

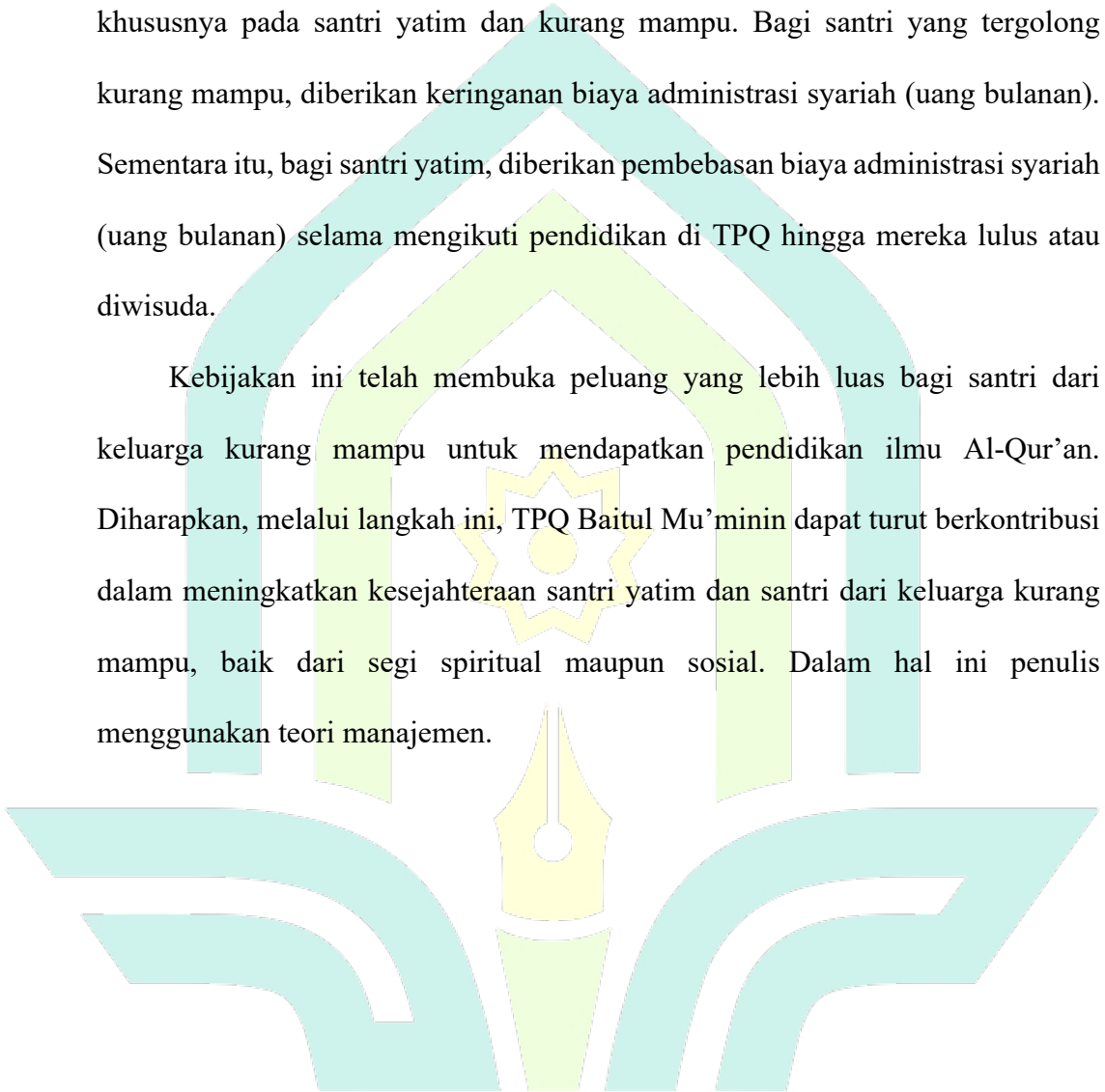
¹⁵ Fidya Khoirun Nisa, “Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infak Dan Shadaqah Dalam Upaya Penanggulangan Pandemi Covid-19 Di Kota Semarang (Studi Kasus Di BAZNAS Kota Semarang)” (2021).

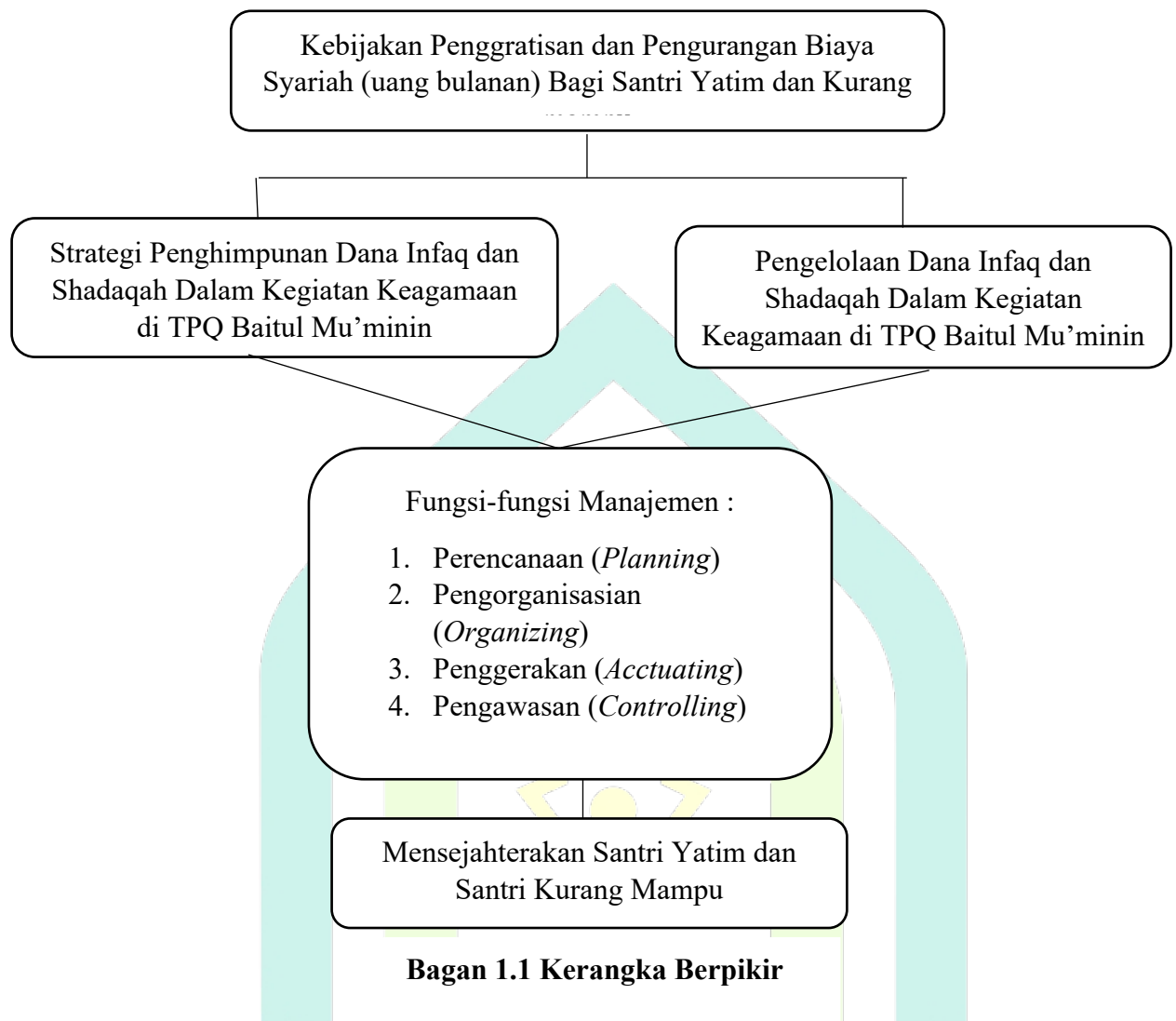
¹⁶ Hafizatul Husna, “Strategi Pengelolaan Dana Zakat Infak Shadaqah Wakaf Dan Hibah (ZISWAH) Di Baituzzakah Pertamanina (Bazma) RU II Kota Dumai” (2022).

¹⁷ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadan Syafitri, “Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif,” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): hlm. 161.

Melihat banyaknya santri yang memiliki keinginan untuk belajar Al-Qur'an namun terkendala oleh biaya, pengurus TPQ Baitul Mu'minin mengambil langkah kebijakan dalam hal pengadministrasian. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan akses pendidikan Al-Qur'an bagi semua kalangan khususnya pada santri yatim dan kurang mampu. Bagi santri yang tergolong kurang mampu, diberikan keringanan biaya administrasi syariah (uang bulanan). Sementara itu, bagi santri yatim, diberikan pembebasan biaya administrasi syariah (uang bulanan) selama mengikuti pendidikan di TPQ hingga mereka lulus atau diwisuda.

Kebijakan ini telah membuka peluang yang lebih luas bagi santri dari keluarga kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan ilmu Al-Qur'an. Diharapkan, melalui langkah ini, TPQ Baitul Mu'minin dapat turut berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan santri yatim dan santri dari keluarga kurang mampu, baik dari segi spiritual maupun sosial. Dalam hal ini penulis menggunakan teori manajemen.





F. Metode Penelitian

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang memuaskan serta maksimal dan dapat dipertanggungjawabkan nantinya, maka peneliti menggunakan metode yang sesuai serta mendukung. Adapun dibawah ini metode yang digunakan oleh penulis dalam pendekatan penelitiannya, diantaranya sebagai berikut :

1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu metode kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan atau yang biasa dikenal

dengan *field research*. Jenis metode penelitian lapangan merupakan suatu penelitian dimana dalam hal pengumpulan data atau informasinya diperoleh langsung dari lapangan.¹⁸ Penelitian lapangan ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai strategi penghimpunan dana infaq dan shadaqah dalam kegiatan keagamaan di TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan serta pengelolaan dana infaq dan shadaqah dalam kegiatan keagamaan di TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan bagi santri yatim dan kurang mampu serta peneliti juga mengumpulkan data dari pengurus TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan.

2. Sumber Data

Sumber data yang dipakai penulis dalam penelitian ini, antara lain :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan oleh seorang peneliti langsung dari sumber utama.¹⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui pihak yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dana infaq dan shadaqah yang berada di TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan, seperti pengurus yayasan, kepala TPQ, pengelola TPQ (bidang administrasi) wali santri serta santri yang mendapatkan pengurangan dan penggratisan biaya syariah (uang bulanan).

¹⁸ Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori, Penerapan Dan Riset Nyata)* (Yogyakarta: Quadrant, 2020).hlm. 126

¹⁹ Nur Azizah, "*Pengelolaan Wakaf Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Umat*" (IAIN Metro Lampung, 2018).hlm.34

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan dari sumber data yang telah ada.²⁰ Sumber data sekunder ini juga diperoleh seorang peneliti yaitu melalui studi literatur yang didapat melalui buku, internet serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dengan cara sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta melakukan pencatatan secara sistematis.²¹ Hal ini dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini yakni mengenai strategi penghimpunan dana infaq dan shadaqah serta pengelolaan dana infaq dan shadaqah dalam kegiatan keagamaan di TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang dilakukan oleh seseorang kepada narasumbernya. Wawancara dalam sebuah penelitian

²⁰ Nuzul Fitri, "Pengelolaan Dan Pemanfaatan Harta Wakaf Di Kabupaten Pidie Dan Dampak Terhadap Perekonomian Umat (Studi Kasus Di Masjid Baitul Istiqomah Kecamatan Glumpang Tiga)" (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021).hlm.42

²¹ Husnul Khaatimah and Restu Wibawa, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar," *Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (2017): 80.

merupakan percakapan yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan sebuah informasi mengenai hal yang sedang diteliti dengan mengajukan pertanyaan informal ke formal kepada narasumbernya.²² Cara ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentang strategi penghimpunan dana infaq dan shadaqah serta pengelolaan dana infaq dan shadaqah dalam kegiatan keagamaan di TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara pengambilan gambar atau foto serta dokumen-dokumen yang diperlukan untuk memperoleh data.²³ Dengan ini, penulis akan lebih mudah mendapatkan informasi mengenai pengelolaan dana infaq dan shadaqah dalam kegiatan keagamaan disebuah lembaga non-formal seperti perolehan atau sumber dana yang didapat dan lain sebagainya.

4. Analisis Data

Setelah dilakukannya pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Noeng Muhadjir, mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya

²² Imami Nur Rachmawati, “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara,” *Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35.

²³ Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusuarsono, “Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah,” *Professional FIS UNIVED* 6, no. 1 (2019): 75.

mencari makna.”²⁴ Oleh karena itu, dalam menganalisis sebuah data, peneliti menggunakan tiga teknik analisis data yang diantaranya sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu pendekatan metodologis yang penting dalam mengolah dan menganalisis sebuah data. Reduksi data ini mempunyai tujuan yakni untuk menghasilkan sebuah gambaran yang lebih jelas lagi dan terstruktur dari data yang telah diperoleh.

b. Penyajian Data

Setelah dilakukannya reduksi data, langkah selanjutnya yaitu data tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif.

c. Penarikan Data/Kesimpulan

Setelah data sudah direduksi dan disajikan, peneliti melakukan kesimpulan dari data-data yang sudah disajikan sebelumnya dalam bentuk deskriptif yang bersifat naratif.²⁵

²⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, Dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama Sugiono*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998).

²⁵ Alvin Tassar Permata, Linda Setiawati, and Lutfi Koerunnisa, “Analisis Penerapan Fungsi Manajemen George Robert Terry Di Perpustakaan Pitimoss,” *Journal of Librarianship and Information Science* 3, no. 2 (2023): 94.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sangat diperlukan, karena dapat mempermudah pembaca saat membaca. Oleh karena itu, penulis membagi menjadi lima bab yang tersusun sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka berupa landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, mencakup Pembahasan yang didalamnya berisi tentang, manajemen, dana infaq, shadaqah, penghimpunan dana, dan Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Bab III Gambaran Umum TPQ Baitul Mu'munin Kota Pekalongan. Dalam pembahasan ini meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur kepengurusan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan di TPQ Baitul Mu'minin, mekanisme, strategi penghimpunan dana infaq dan shadaqah dalam kegiatan keagamaan di TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan serta pengelolaan dana infaq dan shadaqah dalam kegiatan keagamaan di TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan

Bab IV Analisis strategi penghimpunan dana infaq dan shadaqah dalam kegiatan keagamaan di TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan serta pengelolaan dana infaq dan shadaqah dalam kegiatan keagamaan di TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran yang diambil dari lima bab dalam penulisan skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dijabarkan diatas, sesuai dengan hasil penelitian dan data lapangan yang telah diperoleh pada bab-bab sebelumnya dan didukung dengan landasan teori, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi penghimpunan dana infaq dan shadaqah dalam kegiatan keagamaan di TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan yaitu mendapatkan sumber dana dari 4 sumber yaitu, dana dari pemerintah yang dikhususkan untuk pembayaran para ustadz dan ustadzah, dana infaq dari para santri, biaya syariah (uang bulanan), dan shadaqah dari para donator yang ada. Dari ke-empat sumber dana yang masuk, tiga diantaranya digunakan untuk membantu para santri yang mendapatkan kebijakan, untuk melengkapi sarana dan prasarana TPQ serta digunakan untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di TPQ. Penghimpunan dana infaq dan shadaqah dalam kebijakan ini juga melalui 2 metode yaitu metode langsung yang sumber dananya berasal dari donatur dan metode tidak langsung yang sumber dananya berasal dari wali santri yang berupa pembayaran biaya syariah (uang bulanan) dan infaq dari para santri.
2. Manajemen pengelolaan dana infaq dan shadaqah dalam kegiatan keagamaan di TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan menerapkan fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan hingga pengawasan. TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan juga terdapat mekanisme dalam

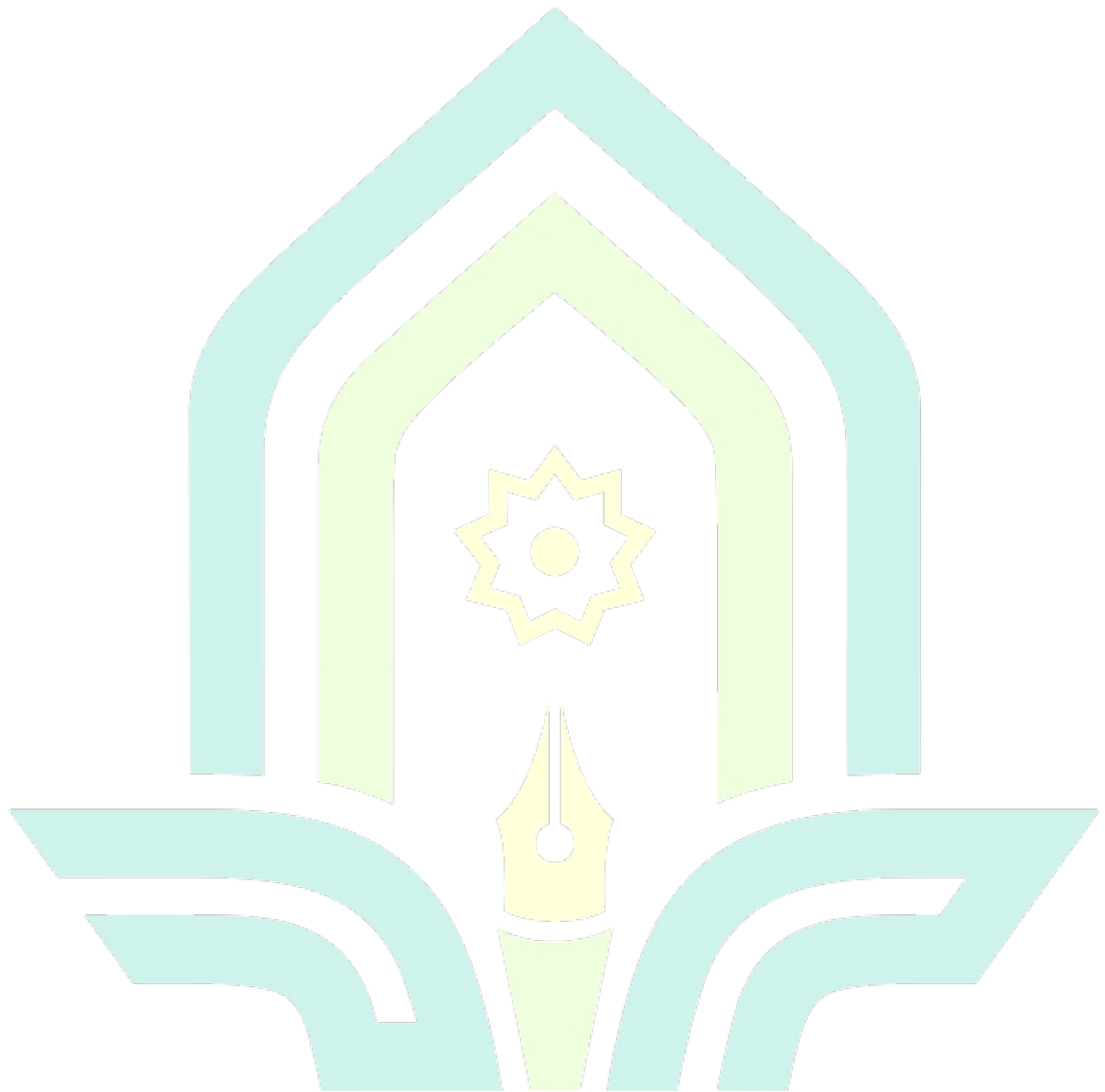
pengelolaan dana infaq dan shadaqah dalam sebuah kebijakan di TPQ, seperti penyusunan rencana kebijakan, penentuan santri agar tepat sasaran dan membuat anggaran biaya yang transparan sebelum dilaksanakan kebijakan tersebut. TPQ Baitul Mu'minin Desa Kuripan Lor Kota Pekalongan juga terdapat mekanisme dalam pengelolaan dana infaq dan shadaqah dalam sebuah kebijakan di TPQ yaitu, mengorganisir seluruh tim sesuai tugasnya, melaksanakan kegiatan pengelolaan dana sesuai dengan rencana dan tepat sasaran.

B. Saran

Dari penelitian serta pembahasan diatas, maka pada kesempatan ini penulis mengungkapkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam proses pengelolaan dana infaq dan shadaqah dalam sebuah kebijakan sudah berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya, hanya saja peneliti memberikan saran agar adanya penambahan staff/pengurus guna menyurvei agar santri yang mendapatkan kebijakan lebih tepat sasaran.
2. Transparansi yang dilakukan dalam penyusunan Rencana Anggaran Tahunan (RAT) sudah sangat baik. Hal ini dapat dipertahankan bahkan dapat jauh lebih baik lagi kedepannya dengan cara menunjukkan bentuk laporan keuangan dengan para wali santri dan para donator.
3. Penelitian ini juga dapat memberikan dampak bagi program studi manajemen dakwah, dengan mengkaji lebih luas lagi tentang manajemen pengelolaan dana infaq dan shadaqah mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan hingga pengawasan dana. Memperluas lokus studi dimana

program studi manajemen dakwah tidak hanya lembaga pendidikan non-formal saja.



DAFTAR PUSTAKA

- Aliwar. 2016. "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi." *Jurnal Al-Ta'dib* 9, no. 1
- Apriyanti, Yoki, Evi Lorita, and Yusuarsono. 2019. "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah." *Professional FIS UNIVED* 6, no. 1
- Azizah, Nur. 2018. "Pengelolaan Wakaf Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Umat." *Skripsi IAIN Metro Lampung*
- Djuanda, Gustian, and Aji Sugiarto. 2006. *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Fatchurrohman, Pengurus bidang administrasi di TPQ Baitul Mu'minin Kota Pekalongan, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 26 Agustus 2025
- Fitri, Nuzul. 2021. "Pengelolaan Dan Pemanfaatan Harta Wakaf Di Kabupaten Pidie Dan Dampak Terhadap Perekonomian Umat (Studi Kasus Di Masjid Baitul Istiqomah Kecamatan Glumpang Tiga)." *Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*,
- Ghiffary, Ahmad Luthfan Al, and Widayati Lestari. 2024. "Pengelolaan Dana Infak Dalam Memakmurkan Kegiatan Keagamaan Di Masjid Baitul Muttaqien Kabupaten Temanggung." *Journal Manajemen Dakwah*
- Hadziq, M. Fuad. 2013. "Fikih Zakat, Infaq Dan Sedekah." *Ekonomi Ziswaf*, <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSA4306-M1.pdf>.
- Hafidhuddin, Didin. 1998. *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infaq Dan Shadaqah*. Jakarta: Gema Insani
- Hafni, Syafrida. (2020). *Gagasan Manajemen*. Medan: YKM
- Haikal, Muhammad. Santri Yatim TPQ Baitul Mu'minin, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 27 Agustus 2025
- Hidayah, Nur. Wali Santri TPQ Baitul Mu'minin, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 27 Agustus 2025
- Husna, Hafizatul. 2022. "Strategi Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah Wakaf Dan Hibah (ZISWAH) Di Baituzzakah Pertamina (Bazma) RU II Kota Dumai"
- Illah, Ridha. 2021. "Analisis Pengelolaan Dan Pemanfaatan Dana Infak Dan Sedekah Pada Makam Syiah Kuala Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Kajian Terdapat Dampak Infak Dan Sedekah Bagi Kemaslahatan Masyarakat"
- Jaya, Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori, Penerapan Dan Riset Nyata)*. Yogyakarta: Quadrant
- Jurjawi, Syaikh Ali Ahmad Al-. 1992. *Falsafah Dan Hikmah Hukum Islam*. Semarang:

CV. Asy Syifa

- Khaatimah, Husnul, and Restu Wibawa. 2017. "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, no. 2
- Larasati, Riris Dewi, and Yudhanta Sambharakreshna. 2016. "Analisis Pengelolaan Dana Bergulir Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SYARIAH) Untuk Meminimalkan Kredit Macet Pada PNPM Mandiri Perdesaan (Studi Kasus Pada UPK Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar)." *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi* 8, no. 1
- Lubis, Rahmat Kurniawan Lubis. 2024. "Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Melalui Takmir Masjid Raya Ar-Rahman di Kelurahan Sayurmatangi Lingkungan I Dan II Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatera Utara". Skripsi
- Malik, H. A. 2013. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Pasade Pemberdayaan Taman Pendidikan Pasadena Semarang." Dimas: *Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* 13, no. 2
- Mansur. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah : Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana
- Marhawati, Besse. 2018. *Pengantar Pengawasan Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Mahmud, Hilal. 2021. *Manajemen (Management Fundamental)*. Goa: Aksara Timur
- Muhadjir, Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, Dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama Sugiono*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mustakim dkk. (2022). "Zakat, Infak dan Shadaqah Sebagai Ketaatan Kepada Allah dan Rasulullah S.A.W (Studi Kasus di Desa Parit Pudin) Dalam Pendekatan Pembelajaran Survey dan Pengabdian Masyarakat". *Al-Amal : Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 2. no. 1
- Nainggolan, P. 2005. *No Akuntansi Keuangan Yayasan Dan Lembaga Nirlaba Sejenis*. Raja Grafindo Persada
- Nasikhah Umi, Ubabudin. (2021). "Peran Zakat, Infaq dan Shadaqah Dalam Kehidupan., *Jurnal Kajian Dakwah dan Sosial Keagamaan* 6. no. 1
- Nasrun, Haroen. 2000. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. Gaya Media Pratama
- Nisa, Fidya Khoirun. 2021. "Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Upaya Penanggulangan Pandemi Covid-19 Di Kota Semarang (Studi Kasus Di BAZNAS Kota Semarang) ", *Skripsi*
- Parniyati. Kepala TPQ Baitul Mu'minin Kota Pekalongan, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 26 Agustus 2025

- Permata, Alvin Tassar, Linda Setiawati, and Lutfi Koerunnisa. 2023. "Analisis Penerapan Fungsi Manajemen George Robert Terry Di Perpustakaan Pitimoss." *Journal of Librarianship and Information Science* 3, no. 2
- Purwanto, April. 2009. "Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat" Yogyakarta: Sukses,
- Rachmawati, Imami Nur. 2007. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Keperwatan Indonesia* 11, no. 1
- Rohman, Abd. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Intelegensia Media
- Sa'diyah, Mahmudatus, and Meuthi Athifa Arifin. 2020. "Investasi Qiradh Dalam Fiqih Dan Perbankan Syariah." *Alumna Consulting Jepara*
- Suherman, Asep, and Elmira Siska. 2021. *Manajemen-Kuangan---Cetakan-Pertama. Insan Cendekia Mandiri*
- Sulthon, and Khusnurridlo. *Manajemen Pesantren Dalam Perspektif Global*. Yogyakarta: Laksbang Press, n.d.
- Syafaruddin, Mesiono, C Wijaya, and Mahidin. 2017. *Administrasi Pendidikan*. Perdana Pubishing
- Syahputra, Rifaldi Dwi, and Nuri Aslami. 2023. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3
- Syahputra, Rifaldi Dwi and Nuri Aslami. 2023. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal (Makreju)* 1, no. 3
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. 2023. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1
- Syarmuddin, Ahmad. 2006. *Panduan Kurikulum Dan Pengajaran Taman Kanak-Kanak (TKA), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*. Palembang: LPTQ BKPRMI Sumatera Selatan
- Taqwa, Ahmad. Pengurus Yayasan dan TPQ Baitul Mu'minin Kota Pekalongan, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 24 Agustus 2025
- Viola, Errie Margery, and Seri. 2023. "Pengaruh Harga, Promosi, Dan Word of Mouth Terhadap Minat Pembelian Konsumen Mobil Honda PT. Istana Deli Kejayaan (IDK2) Medan." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 2. <https://doi.org/10.51622/jbm.v1i2.1991>.
- Wijaya, Candra, and Muhammad Rifa'i. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing
- Yunus, Mahmud. 1936. *Al Fiqhul Wadhih Juz II*. Padang: Maktabah As-Sa'adah Putra,
- Yusuf, M., Cecep Haryoto, Nazifah Husainah, and Nuraeni. 2023. *Teori Manajemen*.

Sumatera Barat: Yayasan Pendidikan Cendikia Muslim

Zulkifli. 2020. *Memahami Zakat*. Yogyakarta: Kalimedia

Zulkifli. 2020. *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf, Pajak*. Yogyakarta: Kalimedia

